



Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama

Megi Afroka^{1*}

^{1*}Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Kosgoro, Solok, Indonesia

Email: ^{1*}afrokamegi@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam proses pembelajaran, termasuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Literasi digital menjadi kemampuan penting yang harus dimiliki siswa agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, kritis, dan produktif dalam kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis digital. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi literasi digital telah diterapkan melalui penggunaan video pembelajaran, internet, aplikasi presentasi, dan platform pembelajaran daring. Penggunaan media digital mampu meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, dan kemampuan siswa dalam mencari serta mengelola informasi secara mandiri. Selain itu, pembelajaran berbasis digital membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Namun, implementasi literasi digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, koneksi internet yang kurang stabil, serta kemampuan digital guru dan siswa yang belum merata. Dengan demikian, diperlukan peningkatan kompetensi digital guru dan optimalisasi fasilitas sekolah agar implementasi literasi digital dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi digital, Bahasa Indonesia, Sekolah Menengah Pertama, Teknologi digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Penggunaan teknologi digital memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk memperoleh informasi secara lebih luas, cepat, dan interaktif. Transformasi tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk mampu menyesuaikan sistem pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik di abad ke-21 yang erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi (Siregar et al., 2023).

Literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi perkembangan zaman. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi secara bijak dan bertanggung jawab. Kemampuan tersebut sangat diperlukan agar siswa mampu menyaring berbagai informasi yang diperoleh melalui media digital dan terhindar dari penyebaran informasi yang tidak valid (Fatimah & Hidayati, 2023).

Dalam konteks pendidikan, implementasi literasi digital dapat dilakukan melalui pemanfaatan media dan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi agar tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dikembangkan melalui pendekatan yang mampu mengintegrasikan keterampilan berbahasa dengan pemanfaatan teknologi digital secara edukatif (Sari & Wirawati, 2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat sekolah menengah pertama bertujuan meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, penggunaan media digital dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif. Kehadiran video

pembelajaran, aplikasi pendidikan, platform belajar daring, serta sumber belajar digital mampu membantu siswa memahami materi secara lebih menarik dan variatif (Diana et al., 2023).

Implementasi literasi digital juga relevan dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kreatif, mandiri, dan berbasis teknologi. Kurikulum ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan perkembangan teknologi modern. Dengan demikian, pemanfaatan literasi digital dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikatif (Siregar et al., 2023).

Meskipun penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin berkembang, penerapan literasi digital di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan media digital sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, keterbatasan fasilitas sekolah dan akses internet juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital, terutama di beberapa daerah yang belum memiliki sarana teknologi yang optimal (Manalu et al., 2022).

Di sisi lain, penggunaan teknologi digital oleh siswa sering kali lebih dominan untuk aktivitas hiburan dibandingkan kepentingan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara produktif masih perlu ditingkatkan. Rendahnya kemampuan menyaring informasi dan tingginya penyebaran hoaks di media sosial menjadi salah satu indikator bahwa literasi digital di kalangan pelajar masih memerlukan perhatian serius (Fatimah & Hidayati, 2023).

Guru Bahasa Indonesia memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa agar mampu menggunakan teknologi secara cerdas dan bertanggung jawab. Pembelajaran berbasis literasi digital dapat dilakukan melalui kegiatan mencari informasi dari sumber terpercaya, membuat karya tulis digital, menyusun presentasi interaktif, hingga memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi edukatif. Aktivitas tersebut dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa sekaligus kemampuan berpikir kritis (Malau et al., 2022).

Selain meningkatkan keterampilan akademik, implementasi literasi digital juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat menanamkan nilai tanggung jawab, etika berkomunikasi, serta kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi di ruang digital. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan penguasaan teknologi, tetapi juga pembentukan sikap bijak dalam menggunakan media digital (Fatimah & Hidayati, 2023).

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang menarik dan interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penyajian materi melalui gambar, audio, video, dan animasi membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru (Sari & Wirawati, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi literasi digital dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi pada peserta didik. Penelitian mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital membantu guru dan siswa dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan fleksibel. Namun, implementasi literasi digital pada jenjang sekolah menengah pertama masih memerlukan kajian lebih mendalam terkait proses penerapan dan hambatan yang dihadapi di lapangan (Fatimah & Hidayati, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk penerapan literasi digital, peran guru dalam proses pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan literasi digital di lingkungan sekolah sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran, peran guru, penggunaan media digital, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

Lokasi penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah menengah pertama yang telah menerapkan pembelajaran berbasis digital dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran berbasis literasi digital.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pemahaman informan terhadap implementasi literasi digital di sekolah (Moleong, 2021).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital di dalam kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai bentuk penerapan literasi digital, manfaat penggunaan media digital, serta hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat ajar, media pembelajaran digital, dan dokumen pendukung lainnya (Sugiyono, 2022).

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya (Miles et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama telah diterapkan melalui pemanfaatan berbagai media dan teknologi digital, seperti video pembelajaran, internet, aplikasi presentasi, dan platform pembelajaran daring. Penggunaan media digital tersebut membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih interaktif dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan literasi digital memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga mulai terbiasa memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi, menyusun tugas, dan mengakses sumber belajar tambahan secara mandiri.

Penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi literasi digital didukung oleh tersedianya beberapa fasilitas sekolah, seperti jaringan internet dan perangkat proyektor. Namun, pelaksanaan pembelajaran berbasis digital masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterbatasan perangkat teknologi, koneksi internet yang kurang stabil, serta kemampuan digital siswa dan guru yang belum merata. Secara umum, implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu mendukung peningkatan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, diperlukan peningkatan kompetensi digital guru serta optimalisasi fasilitas pembelajaran agar penerapan literasi digital dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Pembahasan

Implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, guru memanfaatkan berbagai media digital seperti video pembelajaran, internet, aplikasi presentasi, dan platform pembelajaran daring untuk mendukung penyampaian materi. Penggunaan media digital tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis dan menulis kreatif siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan teknologi digital membantu siswa memperoleh akses informasi yang lebih luas sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan inovatif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan media digital dalam pembelajaran. Penyajian materi melalui video, gambar, audio, dan sumber belajar daring membantu siswa memahami isi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan media digital tidak hanya mempermudah guru dalam menjelaskan materi, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memahami informasi dari berbagai sumber digital.

Temuan tersebut didukung oleh penelitian Kardika et al. (2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan kemampuan literasi multimodal siswa melalui pemanfaatan video pembelajaran, presentasi digital, dan sumber belajar online. Penelitian tersebut

menegaskan bahwa media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

Selain meningkatkan pemahaman siswa, implementasi literasi digital juga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media digital dibandingkan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Yuliarti et al. (2024) yang menjelaskan bahwa media digital memiliki pengaruh terhadap keterlibatan kognitif, emosional, dan perilaku siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga membantu siswa mengembangkan kemampuan mencari dan mengelola informasi secara mandiri. Siswa mulai terbiasa menggunakan internet untuk mencari referensi pembelajaran, menyusun tugas, serta mengakses berbagai sumber belajar tambahan. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga kemampuan siswa dalam memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara tepat.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Susanti et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar dan sarana komunikasi edukatif. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membantu siswa memperoleh informasi secara lebih cepat dan efektif.

Meskipun implementasi literasi digital memberikan dampak positif, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan fasilitas teknologi dan koneksi internet yang belum stabil. Beberapa siswa juga belum memiliki perangkat digital yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan pembelajaran digital belum dapat berjalan secara optimal pada seluruh siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fatimah dan Hidayati (2023) yang menjelaskan bahwa implementasi program literasi digital di sekolah masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan sarana teknologi dan rendahnya kemampuan digital peserta didik. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan literasi digital memerlukan dukungan fasilitas dan kesiapan sumber daya manusia yang memadai.

Selain kendala fasilitas, penelitian ini juga menemukan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan media digital masih berbeda-beda. Sebagian guru telah mampu menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran digital, sedangkan sebagian lainnya masih menggunakan media digital sederhana karena keterbatasan keterampilan teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi digital guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi literasi digital di sekolah.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Amalia dan Wirawati (2023) yang menjelaskan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran digital. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi secara kreatif cenderung lebih berhasil menciptakan pembelajaran yang interaktif dan efektif.

Secara keseluruhan, implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi digital membantu meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan informasi digital. Namun, pelaksanaan literasi digital masih memerlukan peningkatan fasilitas teknologi, kompetensi guru, serta pengawasan penggunaan media digital agar pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama telah diterapkan melalui pemanfaatan berbagai media dan teknologi digital, seperti video pembelajaran, internet, aplikasi presentasi, dan platform pembelajaran daring. Penggunaan media digital tersebut mampu mendukung proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan komunikatif sehingga siswa lebih aktif serta antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, penerapan literasi digital juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mencari, memahami, dan mengelola informasi secara mandiri melalui berbagai sumber digital. Implementasi literasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pemanfaatan teknologi digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan efektif sehingga membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mudah. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan literasi digital, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, koneksi internet yang belum stabil, serta kemampuan digital guru dan siswa yang masih belum merata.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran digital, seperti akses internet dan perangkat teknologi, guna menunjang implementasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, guru perlu meningkatkan kompetensi digital melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi agar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan di era digital. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif untuk mendukung kegiatan belajar serta meningkatkan kemampuan literasi digital secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. D., & Wirawati, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 12(2), 220–230. <https://doi.org/10.35194/alinea.v12i2.2418>
- Diana, P. Z., Sudaryanto, S., Soviyah, S., Franesti, D., & Arifin, W. (2023). Ponsel sebagai Wahana Belajar Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Konteks Kurikulum Merdeka. *KODE: Jurnal Bahasa*, 12(4), 125-136. <https://doi.org/10.24114/kjb.v12i4.54592>
- Fatimah, I., & Hidayati, D. (2023). Program Literasi Digital sebagai Upaya Mengembangkan Budaya Literasi di SMP. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3535–3547. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5838>
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715-6721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307>
- Malau, L., Panggabean, S., Bangun, K. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital melalui Metode Storytelling dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa-Siswi Kelas VII di SMP N 1 Tarabintang. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3366-3370. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.845>
- Manalu, R. Br., Siagian, B. A., & Sihotang, T. (2022). Problematika Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Swasta Nasrani 3 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4279-4288. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1011>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.)*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, P. P., & Wirawati, D. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pemanfaatan Teknologi Digital Kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta. *KODE: Jurnal Bahasa*, 11(2), 32-47. <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i2.36124>
- Sihombing, G., Habeahan, A., & Sinulingga, A. (2024). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 1662-1669. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2604/pdf>
- Siregar, A. A., Saputri, N. W., & Sabardila, A. (2023). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Digital Di SMPN 3 Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 5(1), 28-41. <https://doi.org/10.23917/blbs.v5i1.22704>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, E., Indriyani., Astuti, Y. (2024). Analisis Strategi Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Gema Pustakawan*, 12(1), 15-25. <https://doi.org/10.31258/jgp.12.1.15-25>
- Yuliarti, Y., Riansi, E. S., & Sultoni, A. (2024). Peran Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Dimensi Kognitif, Emosional, dan Perilaku. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 12(2), 74–82. <https://doi.org/10.25299/geram.2024.21000>